

## **PENGARUH *TAX CONSCIOUSNESS, TAX HONESTY, TAX MINDEDNESS, TAX DISCIPLINE* TERHADAP TINGKAT *TAX COMPLIANCE***

Agustina Betty, Retno Wulandari, Eris Dianawati  
Universitas Kanjuruhan Malang  
erisdianawati@gmail.com

**ABSTRAK.** Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menjelaskan pengaruh secara parsial dan simultan kesadaran WP (*tax consciounees*), kejujuran WP (*tax honesty*), kemauan membayar dari WP (*tax mindedness*), kedisiplinan WP (*tax disclipine*) terhadap tingkat kepatuhan WPOP di KPP Pratama Kepanjen. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Teknik pengumpulan data dengan menggunakan kuesioner dengan jumlah sampel 398 WPOP di KPP Pratama Kepanjen. Metode analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda dengan beberapa pengujian yang dilakukan yaitu uji validitas, uji reliabilitas, uji asumsi klasik, dan uji hipotesis. Hasil analisis dari penelitian ini bahwasannya kesadaran WP (*tax consssciounees*), kejujuran WP (*tax honesty*), kemauan membayar dari WP (*tax mindedness*), kedisiplinan WP (*tax disclipine*) terhadap tingkat kepatuhan WPOP berpengaruh positif secara parsial dengan  $p < 0,05$  atau  $t_{hitung} > t_{tabel}$ . Berpengaruh secara simultan bahwasannya semua variabel independen memiliki nilai  $sig < 0,05$  atau  $F_{hitung} > F_{tabel}$ , sehingga dapat diambil kesimpulan bahwasannya  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Model regresi yang digunakan juga menyimpulkan bahwasannya variabel independen memiliki pengaruh sebesar 76,8% terhadap variabel dependen, sisanya dipengaruhi variabel lain yang tidak terdapat dalam penelitian ini.

**Kata kunci:** *Tax Consosciounees; Tax Honesty; Tax Mindedness; Tax Disclipine, dan Kepatuhan Wajib Pajak.*

### **PENDAHULUAN**

Reformasi pajak lebih menyederhanakan ketentuan perpajakan.. Dalam *Self Assessment System* WP diminta aktif dan mandiri dalam menghitung, membayar, dan melaporkan pajaknya. Jumlah WPOP yang terdaftar pada tahun 2012 sebesar 9.324, hal ini menunjukkan tingkat kesadaran masyarakat sebagai WP cukup baik. Tetapi, tahun 2013 terjadi penurunan pertumbuhan WP OP terdaftar menjadi 7.488 WP OP. Tahun 2014 terjadi penurunan lagi, menjadi 6.974, hal ini mengindikasikan bahwa 2 (dua) tahun terakhir ini tingkat kesadaran masyarakat untuk mendaftarkan diri sebagai WP dan memperoleh Nomor Pokok WP (NPWP) menurun. Tahun 2015 pertumbuhan WP meningkat menjadi 7.414. Peningkatan WP ini terjadi karena KPP Pratama Kepanjen melakukan pendekatan secara melekat kepada masyarakat Kepanjen. Selain itu ketidakpatuhan WP dalam melaporkan Surat Pemberitahuan SPT atau yang disebut SPT . Hal ini dapat terlihat bahwasanya dari tahun ke tahun realisasi penyampaian Surat Pemberitahuan (SPT) masih kurang atau belum sesuai dengan jumlah WP yang diwajibkan SPT. Dilihat dari tahun 2012, WP yang wajib SPT sebanyak 48.055, tetapi yang melaporkan SPT hanya 31.365. Ditahun 2012 WP yang wajib SPT sebanyak 50.172, sedangkan yang melapor hanya 34.533 WP. Begitu pula ditahun-tahun berikutnya hingga tahun 2015. Dari sisi hasil pemeriksaan pajak, setiap tahun selalu terjadi penunggakan pajak yang dimulai dari tahun 2011-2015. Penunggakan pajak terbesar terjadi pada tahun 2015 sebanyak 509 WP. Penunggakan yang dilakukan oleh WP menjadi indikator sikap ketidakpatuhan WP dalam melaksanakan kewajiban perpajakannya. Data per 31 Desember 2014 menunjukkan bahwa jumlah WP (WP) terdaftar di Indonesia adalah 30.574.428 dimana 90.56% diantaranya adalah WPOP (WPOP). Adapun WP Badan hanya 8.09% dari total yang ada. Setoran pembayaran pajak WP Badan sebagai penerimaan negara mendekati 80%, jumlah yang sangat jauh dibanding kontribusi WPOP yang secara kuantitas mengisi mayoritas struktur jenis WP terdaftar. Ketimpangan ini sekaligus mengungkap bahwa Indonesia masih menyimpan begitu banyak potensi pajak yang bisa digali karena kontribusi WP Badan yang dominan itu hanya bersumber dari 15.5% perusahaan yang sudah terdaftar memiliki NPWP. Dari uraian tersebut, dapat dicermati bahwa kepatuhan WPOP perlu ditingkatkan untuk menambah kontribusi penerimaan negara. Berangkat dari paparan

sebelumnya, penelitian kali ini akan menjelaskan pengaruh kesadaran WP (*tax consciouness*), kejujuran WP (*tax honesty*), kemauan membayar dari WP (*tax mindedness*), kedisiplinan WP (*tax discipline*) secara parsial maupun secara simultan dan ditinjau dari beberapa aspek kepribadian yang membentuk sikap sadar wajib pajak, antara lain suatu kondisi saat WP atau kelompok WP dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan pelatihan. Pengetahuan akan peraturan perpajakan masyarakat melalui pendidikan formal maupun non formal akan berdampak positif terhadap kesadaran Wajib Pajak untuk membayar pajak (Pancawati dan Nila, 2011).

## METODE PENELITIAN

Analisis regresi linier berganda untuk menguji pengaruh antara variabel independen Kesadaran WP (*tax consciouness*), Kejujuran WP (*tax honesty*), Kemauan Membayar dari WP (*tax mindedness*), Kedisiplinan WP (*tax discipline*) terhadap tingkat kepatuhan Wajib Pajak. Orang Pribadi di KPP Pratama Kepanjen.

Formula model regresi berganda:  $Y = \alpha + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + e$

### Keterangan:

Y	: Tingkat Kepatuhan WP ( <i>Tax Compliance</i> )
$\alpha$	: Konstanta
$B_1, B_2, B_3$	: Koefisien Regresi
$X_1$	: Kesadaran WP ( <i>Tax Consciouness</i> )
$X_2$	: Kejujuran WP ( <i>Tax Honesty</i> )
$X_3$	: Kemauan Membayar dari Wajib Pajak ( <i>Tax Mindedness</i> )
$X_4$	: Kedisiplinan WP ( <i>Tax Disclipine</i> )
E	: Faktor pengganggu di luar model regresi ini

Populasi dalam penelitian ini adalah WPOP yang sudah terdaftar sebagai Wajib Pajak, memiliki Nomor Pokok WP lebih dari 1 (satu) tahun, sejumlah 92.247 . Teknik pengambilan sampel dalam penelitian menggunakan pendekatan slovin.

$$n = \frac{N}{1 + N e^2} = n = \frac{92.247}{1 + 92.247 (0,05)^2} = \frac{92.247}{231,6175} = 398,27$$

dimana:

n	= ukuran sampel
N	= ukuran populasi
e	= persen kelonggaran ketidaktelitian karena kesalahan pengambilan sampel yang masih dapat ditolerir atau diinginkan misalnya 5%

Jenis data yang digunakan adalah data kuantitatif. Data primer yang digunakan adalah data berupa opini responden serta data hasil wawancara peneliti terhadap Kepala Pelayanan di KPP Pratama Kepanjen. Data sekunder adalah data yang sudah tersedia di lokasi penelitian tersebut. Teknik pengumpulan data yang digunakan dengan penyebaran kuisioner dan wawancara secara mendalam.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Data Responden

### Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan terhadap WPOP di wilayah KPP Pratama Kepanjen . Pengumpulan data dilaksanakan melalui penyebaran kuesioner penelitian secara langsung kepada WPOP yang mendatangi KPP Pratama Kepanjen maupun WPOP yang termasuk wilayah kerja KPP Pratama Kepanjen. Penyebaran serta pengembalian kuesioner dilaksanakan mulai tanggal 18 Desember 2015 hingga 12 Januari 2016. Penelitian ini mengambil sampel sebanyak 398 WPOP di wilayah KPP Pratama Kepanjen. Kuesioner yang disebarakan berjumlah 398 buah dan jumlah kuesioner yang kembali adalah sebanyak 347 kuesioner atau 87,19%. Kuesioner tidak kembali sebanyak 51 buah atau 12,81%, disebabkan responden mempunyai waktu yang singkat dan menolak untuk mengisi kuesioner.

### **Karakteristik Responden**

Demografi responden pada penelitian ini meliputi jenis kelamin, usia/tahun, tingkat pendidikan, jenis pekerjaan, dan tingkat pendapatan.

### **Deskripsi Data Responden Berdasarkan Jenis Kelamin**

Berikut ini data responden berdasarkan jenis kelamin WP dapat dilihat sebagai berikut :

**Tabel 1.** Demografi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Frekuensi	Porsentase (%)
Laki-Laki	226	65,13
Perempuan	121	34,87
Total	347	100%

Sumber : Data diolah. 2016.

Berdasarkan Tabel 1 dapat diketahui bahwasannya WPOP yang melakukan kewajiban perpajakannya didominasi oleh responden berjenis kelamin laki-laki.

### **Deskripsi Data Responden Berdasarkan Usia/Tahun**

Berikut ini data responden berdasarkan usia/tahun WP dapat dilihat sebagai berikut :

**Tabel 2.** Demografi Responden Berdasarkan Usia/tahun

Usia/tahun	Frekuensi	Porsentase (%)
20-30 tahun	125	36,02
31-40 tahun	111	31,99
40-50 tahun	84	24,21
50-60 tahun	27	7,78
Total	347	100 %

Sumber: Data diolah 2016

Berdasarkan usia/tahun sebagian besar responden berusia antara 20-30 tahun sebanyak 125 atau 36,02% dan mendominasi sebagai WPOP yang melakukan kewajiban perpajakannya.

### **Deskripsi Data Responden Berdasarkan Pendidikan**

Berikut ini data responden berdasarkan pendidikan WP dapat dilihat sebagai berikut :

**Tabel 3.** Demografi Responden Berdasarkan Pendidikan

Pendidikan	Frekuensi	Porsentase (%)
SMA	71	20,46
D3	11	3,17
S1	234	67,44
S2	31	8,93
Lainnya	0	0
Total	347	100 %

Berdasarkan tingkat pendidikannya dapat diketahui bahwa sebagian besar responden memiliki tingkat pendidikan terakhir S1 sebanyak 234 responden dengan tingkat porsentase 67,44 %. Bahwasannya WP yang menempuh jenjang pendidikan S1, rata-rata melakukan kewajiban perpajakannya.

#### Deskripsi Data Responden Berdasarkan Pekerjaan

Berikut ini data responden berdasarkan pekerjaan WP dapat dilihat sebagai berikut :

**Tabel 4.** Demografi Responden Berdasarkan Pekerjaan

Pekerjaan	Frekuensi	Porsentase (%)
Pegawai Negeri Sipil (PNS)	165	47,55
Karyawan	148	42,65
Pegawai BUMN	0	0
Wirausaha	28	8,07
Lainnya	6	1,73
Total	347	100

Sumber: Data diolah.2016

Berikut ini data responden berdasarkan pekerjaan WP dapat dilihat sebagai berikut :

**Tabel 5.** Demografi Responden Berdasarkan Pendapatan

Pendapatan	Frekuensi	Porsentase (%)
Rp 1.000.000 – Rp 15.000.000/bln	330	95,10
Rp 15.000.000 – Rp 30.000.000/bln	15	4,32
Rp 30.000.000 – Rp 45.000.000/bln	2	0,58
< Rp 45.000.000/bln	0	0
Total	347	100

Sumber: Data diolah.2016

#### Hasil Data Variabel Kemauan Membayar dari WP (*Tax Mindedness*)

Hasil pengumpulan data atas variabel kemauan membayar dari WP (*tax mindedness*) sebagai X3 disajikan pada tabel berikut:

**Tabel 8.** Deskripsi Distribusi Frekuensi Skor Jawaban Responden atas Variabel Kemauan Membayar dari WP (*Tax Mindedness*)

Pendapat Responden	Skor Jawaban	Soal.1		Soal.2		Soal.3		Soal.4	
		F	%	F	%	F	%	F	%
STS	1	0	0	0	0	0	0	0	0
TS	2	3	0,9	8	2,3	6	1,7	3	0,9
RR	3	17	4,9	51	14,7	49	14,1	8	2,3
S	4	198	57,1	191	55,0	170	49,0	210	60,5
SS	5	129	37,2	97	28,0	122	35,2	126	36,3
Total		347	100,0	347	100,0	347	100,0	347	100,0

Sumber: Data Primer Diolah.2016

**Uji Asumsi Klasik**

No	Jenis Pengujian	Hasil Pengujian	Keterangan
1	Uji Multikolinieritas	Tidak terjadi Multikolinieritas	Pengujian Layak
2	Uji Heteroskedastisitas	Tidak terjadi heteroskedastisitas	Pengujian Layak
3	Uji Normalitas	Berdistribusi Normal	Pengujian Layak

Sumber: Data Diolah.2016

**Metode Analisis Data****Tabel 13.** Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Variabel Bebas	B	T	Sig	Keterangan
X1, Kesadaran WP ( <i>tax consciousness</i> )	0,810	24,328	0,000	Signifikansi
X2, Kejujuran WP ( <i>tax honesty</i> )	-0,264	-9,789	0,000	Signifikansi
X3, Kemauan Membayar dari WP ( <i>tax mindedness</i> )	0,119	2,440	0,015	Signifikansi
X4, Kedisiplinan WP ( <i>tax disclipine</i> )	0,349	7,280	0,000	Signifikansi
Konstanta	2,090	2,941	0,003	
Variabel Terikat	Kepatuhan WP (Y)			
R	0,878			
R Square	0,771			
Adjusted R Square	0,768			
F Hitung	288,053			
Sig F	0,000			
F tabel ( $\alpha = 0,05$ )	3,479877			
T tabel ( $\alpha = 0,05$ )	2,063899			

Sumber : Data Primer Diolah.2016

**Nilai Koefisien Determinasi ( $R^2$ )**

Berdasarkan hasil analisis regresi linier berganda dari masing-masing variabel kesadaran WP (*tax consciouness*), kejujuran WP (*tax honesty*), kemauan membayar dari WP (*tax mindedness*),

kedisiplinan WP (*tax discipline*) menunjukkan bahwa adanya pengaruh berganda (R) sebesar 0,878 atau 87,8%. Angka tersebut menunjukkan adanya pengaruh yang kuat antara variabel bebas terhadap variabel terikat.

### Pengujian Hipotesis secara Parsial (Uji t)

**Tabel 12.** Hasil Analisis Hipotesis Uji t

Variabel	$t_{hitung}$	$t_{tabel}$	Sig t	( $\alpha$ )	Keterangan
Tax Consciousness	24.328	2,063	0,000	0,05	Ha diterima
Tax Honesty	-7.789	2,063	0,000	0,05	Ha diterima
Tax Mindedness	2.440	2,063	0,015	0,05	Ha diterima
Tax Discipline	7.280	2,063	0,000	0,05	Ha diterima

Sumber : Data Primer Diolah.2016

Dari tabel 12 di atas maka dapat disimpulkan bahwasannya kesadaran WP (*tax consciouness*), kejujuran WP (*tax honesty*), kemauan membayar dari WP (*tax mindedness*), kedisiplinan WP (*tax discipline*) berpengaruh signifikan positif terhadap tingkat kepatuhan WPOP (*tax compliance*).

### Pengujian Hipotesis secara Simultan (Uji F)

**Tabel 13.** Hasil Analisis Hipotesis Uji F

Variabel	$f_{hitung}$	$f_{tabel}$	Sig	$\alpha$
Tax Consciousness				
Tax Honesty	288.053	4,567	0,000	0,05
Tax Mindedness				
Tax Discipline				

Sumber: Data Primer Diolah.2016

## KESIMPULAN

Kesadaran wajib pajak (*tax consciouness*) secara parsial berpengaruh positif terhadap tingkat kepatuhan wajib pajak orang pribadi. Hal ini didasarkan pada nilai signifikansi kesadaran wajib pajak (*tax consciouness*) lebih kecil dari nilai signifikansi atau nilai  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$ . Kejujuran wajib pajak (*tax honesty*) secara parsial berpengaruh positif terhadap tingkat kepatuhan wajib pajak orang pribadi. Hal ini dapat diketahui dari nilai signifikansi kejujuran wajib pajak (*tax honesty*) lebih kecil dari nilai signifikansi atau  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$  yaitu maka  $H_2$  diterima. Kemauan Membayar dari Wajib Pajak (*tax mindedness*) secara parsial berpengaruh positif terhadap tingkat kepatuhan wajib pajak orang pribadi. Ini didasarkan pada tingkat signifikansi pada kemauan membayar dari wajib pajak (*tax mindedness*) lebih kecil dari nilai signifikansi atau nilai  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$  maka  $H_3$  diterima. Kedisiplinan Wajib Pajak (*tax disclipine*) secara parsial berpengaruh positif terhadap tingkat kepatuhan wajib pajak orang pribadi. Pernyataan ini dapat diketahui dari tingkat signifikansi pada kedisiplinan wajib pajak (*tax disclipine*) lebih kecil dari nilai signifikansi atau nilai  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$  maka  $H_4$  diterima. Kesadaran Wajib Pajak (*tax consciouness*), Kejujuran wajib pajak (*tax honesty*), Kemauan Membayar dari Wajib Pajak (*tax mindedness*), Kedisiplinan Wajib Pajak (*tax disclipine*) secara simultan berpengaruh positif terhadap tingkat kepatuhan wajib pajak orang pribadi. Hal ini dapat diketahui alpha lebih kecil dari nilai signifikansi atau  $F_{hitung}$  lebih besar dari  $F_{tabel}$  maka  $H_5$  diterima. Berdasarkan hasil perhitungan analisis regresi linier berganda yang telah

dilakukan diperoleh koefisien determinasi ( $R^2$ ) menunjukkan kemampuan model dalam menjelaskan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen adalah besar, hal tersebut dapat dilihat pada nilai Adj. R. Square ( $R^2$ ) yaitu sebesar 0,768. Dengan demikian berarti bahwa model regresi yang digunakan mampu menjelaskan pengaruh variabel kesadaran wajib pajak (*tax consciouness*), kejujuran wajib pajak (*tax honesty*), kemauan membayar dari wajib pajak (*tax mindedness*), kedisiplinan wajib pajak (*tax disclipine*) sebesar 76,8%, sedangkan sisanya sebesar 23,2% dijelaskan oleh variabel-variabel lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2007. *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Banu Witono. *Peranan Pengetahuan Pajak Pada Kepatuhan Wajib Pajak*. Jurnal Akuntansi dan Keuangan, Volume 7, Nomor 2, 2008:196-208
- Brotodiharjo, Santoso. 2003. *Pengantar Ilmu Hukum Pajak Edisi Ke-4*. Bandung: Refika Aditama
- Choiriyatuz Zahidah. 2010. *Pengaruh Tingkat Pemahaman, Kepatuhan Dan Ketegasan Sanksi Perpajakan Terhadap Kewajiban Perpajakan Pengusaha Usaha Kecil Dan Menengah (Ukm) Di Wilayah Jakarta Selatan*.
- Devano, Sony dan Siti Kurnia Rahayu. 2006. *Perpajakan: konsep, teori dan isu*. Jakarta: Kencana
- Dusa Sumartaya and Atin Hafidiah. *The Influence Of Taxpayer's Awareness And Tax Morale Toward Tax Evasion (International Journal of Business, Economics and Law, Vol. 5, Issue 1 (Dec.) ISSN 2289-1552)*, 2014
- Emzir. 2007. *Metodologi Penelitian Pendidikan Kuantitatif dan Kualitatif*. Jakarta: Grafindo Persada
- Erwin Harinudin. *Perilaku Kepatuhan Wajib Pajak Badan*. Jurnal Ilmu Administrasi dan Organisasi, Volume 16 Nomor 2, 2009
- Ghozali, Imam. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 21, Edisi 5*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Husaini Usman. 2007. *Metodologi Penelitian Sosial*. Jakarta: Bumi Aksara
- Hutagaol, Jhon. 2006. *Meningkatkan Kepatuhan Wajib Pajak Melalui Penerapan Strategi Pelayanan dan Penegakan Hukum*. Jurnal Perpajakan Indonesia. Jakarta
- Indriantoro dan Supomo. 2002. *Metodologi Penelitian Bisnis Untuk Akuntansi dan Management Edisi Pertama*. Yogyakarta: BPF
- Jatmiko, Agus Nugroho. 2006. *Pengaruh Sikap Wajib Pajak pada Pelaksanaan Sanksi Denda, Pelayanan Fiskus dan Kesadaran Perpajakan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak (Studi Empiris Terhadap Wajib Pajak Orang Pribadi di Kota Semarang)*. Semarang. Universitas Diponegoro.
- Judiseno. 2005. *Pajak dan Strategi Bisnis, Suatu Tinjauan Tentang Kepastian Hukum dan Penerapan Akuntansi di Indonesia*. Jakarta : Gramedia Pustaka Utama

- Kusujarwati Anjarini, Buntoro Heri Prasetyo, Lia Dahlia Irani. *Analisis Pelaksanaan Pemeriksaan Pajak Dalam Meningkatkan Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi Pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Jakarta Sawah Besar Batu*. Jurnal Akuntansi Perpajakan. 2012
- Mardiasmo.2002. *Perpajakan, Edisi Revisi*. Yogyakarta: Andi
- Mardiasmo. 2009. *Perpajakan Edisi Revisi 2009*. Yogyakarta: Andi
- Muliari, Setiawan. 2009. *Pengaruh Persepsi Tentang Sanksi Perpajakan dan Kesadaran Wajib Pajak Pada Kepatuhan Pelaporan Wajib di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Denpasar Timur*. Dalam Jurnal Akuntansi & Bisnis, Vol. 6. No.1.
- Nurmantu, Safri. 2003. “*Pengantar Perpajakan*”. Jakarta: Granit
- Rahmanto Wahyu,Bryan. 2014. *Pengaruh Pemahaman Peraturan Pajak, Sanksi Denda, Dan Kesadaran Wajib Pajak, Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi Di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Yogyakarta*. Universitas Negeri Yogyakarta
- Ritonga, Pandapotan 2011, *Analisis Pengaruh Kesadaran dan Kepatuhan Wajib Pajak Terhadap Kinerja Kantor Pelayanan Pajak (KPP) dengan Pelayanan Wajib Pajak Sebagai Variabel Intervening di KPP Medan Timur*, Universitas Islam Sumatera Utara, Medan.
- Republik Indonesia. *Peraturan Kementerian Keuangan Nomor 74/PMK.03 Tentang Kriteria Wajib Patuh*.2012
- Republik Indonesia. *Undang-Undang Nomor 16 Tahun 2009 Tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 5 Tahun 2008 Tentang Perubahan Keempat Atas Undang-Undang Nomor 6 Tahun 1983 Tentang Ketentuan Umum Dan Tata Cara Perpajakan Menjadi Undang-Undang*
- Sanusi, Ahmad. 2011. *Metode Penelitian Bisnis*. Jakarta: Salemba Empat
- Siti Kurnia Rahayu. 2010. *Perpajakan Indonesia*. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Soemarso. 2007. *Perpajakan Pendekatan Komprehensif*. Jakarta: Salemba Empat
- Sri Rustiyaningsi, 2011. *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kepatuhan Wajib Pajak*
- Suandy,Erly. 2002. *Perpajakan, Edisi Pertama*. Jakarta: Salemba Empat
- Suandy,Erly. 2004. *Hukum Pajak Edisi 4*. Jakarta: Salemba Empat
- Suandy, Erly.2008. *Perencanaan Pajak*. Jakarta: Salemba Empat
- Suandy,Erly.2014. *Hukum Pajak, Edisi 6*. Jakarta: Salemba Empat
- Sugiyono.2007. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. 2011. *Statistika untuk Penelitian*.Cetakan ke-15.Bandung: Alfabeta

- Tarjo dan Sawarjuwono Tjiptohadi. 2005. *Kepercayaan Wajib Pajak Terhadap Fiskus, Kesadaran Wajib Pajak Terhadap Pentingnya Membayar Pajak, Rekayasa Akuntansi dan Kepatuhan Wajib Pajak*. Jurnal Manajemen, Akuntansi dan Bisnis. Volume 3 Nomor 2.
- Tatiana Vanessa Rantung dan Priyo Hari Adi. 2009. *Dampak sunset policy terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi kemauan membayar pajak*. Makalah Simposium Nasional Indonesia Perpajakan II.
- Umar, Husein. 2005. *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Wibowo,Suryo. 2013. *Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak, Pelayanan Fiskus, Sanksi Pajak Terhadap Wajib Pajak Orang Pribadi yang Melakukan Kegiatan Usaha dan Pekerjaan Bebas Studi di Wilayah KPP Pratama Cilacap*.
- Waluyo. 2008. *Perpajakan Indonesia Edisi kedelapan Buku satu*. Jakarta: Penerbit Salemba Empat
- Waluyo. 2009. *Akuntansi Pajak Edisi 2 Cetakan Pertama*. Jakarta: Salemba Empat
- Waluyo. 2010. *Perpajakan Indonesia*, Jakarta: Penerbit Salemba Empat
- Widayati. dan Nurlis. 2010. *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kemauan Untuk Membayar Pajak Wajib Pajak Orang Pribadi Yang Melakukan Pekerjaan Bebas (Studi Kasus Pada Kpp Pratama Gambir Tiga)*, Makalah Simposium Nasional Akuntansi XIII. Purwokerto.
- Yulius, Oscar. 2010. *I.T Kreatif SPSS 18: Smarter & Faster Mengerjakan Statistika*. Yogyakarta: Panser Pustaka.